

PENINGKATAN KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS DI SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA

Natalia Faradheta Putri¹, Tangguh Okta Wibowo¹, Heppy New Year Haloho¹

¹Kalbis Institute

e-mail : natalia.putri@kalbis.ac.id

Abstrak Kegiatan masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak yang tergantung menuju masa dewasa. Perkembangan masa remaja meliputi 3 aspek yaitu perkembangan fisik, perkembangan sosial dan perkembangan kepribadian. Masalah seksualitas yang akhir-akhir ini mengganggu ketenangan orang tua dan remaja adalah hubungan seks pranikah atau seks bebas di kalangan remaja, baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan (Tukiran et al., 2011). Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa siswi SMAN 2 Semarang kelas 12. Adanya berbagai masalah serta kasus dilapangan maka tim pengabdian menggunakan metode atau cara dalam memecahkan permasalahan dalam bentuk penyuluhan kesehatan reproduksi dimana siswa diinformasikan terkait pengertian, masalah yang terjadi, penyimpangan seksual serta kiat kiat yang dilakukan ketika terjadi penyimpangan seksual. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan Tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini diapresiasi sekali oleh para peserta dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Remaja; Seks Bebas; Edukasi Kesehatan; Reproduksi; Ceramah

1. Pendahuluan

1.1 Profil SDI Al Azhar 31 Yogyakarta

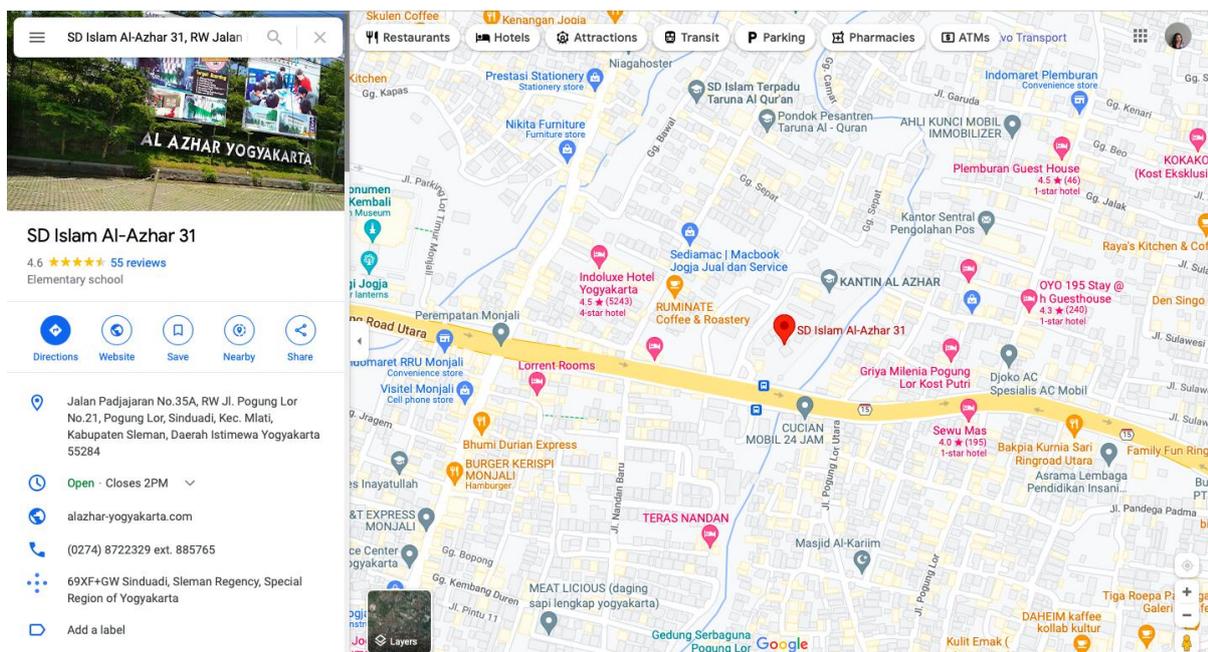
SDI Al Azhar 31 Yogyakarta merupakan sekolah yang dikelola oleh YPI Al Azhar Jakarta dan Yayasan Asram Yogyakarta. Didirikan pada tahun 2006, sekolah ini baru mengalami tiga kali pergantian kepala sekolah. Saat ini, kepala sekolah SDI Al Azhar 31 Yogyakarta adalah Danar Kusuma, M.Pd. dan mengusung tagline “The Solution for Your Future”.



Gambar 1. Logo SDI Al Azhar 31 Yogyakarta
(Sumber: [Sdialazhar31yk.sch.id](http://sdialazhar31yk.sch.id))

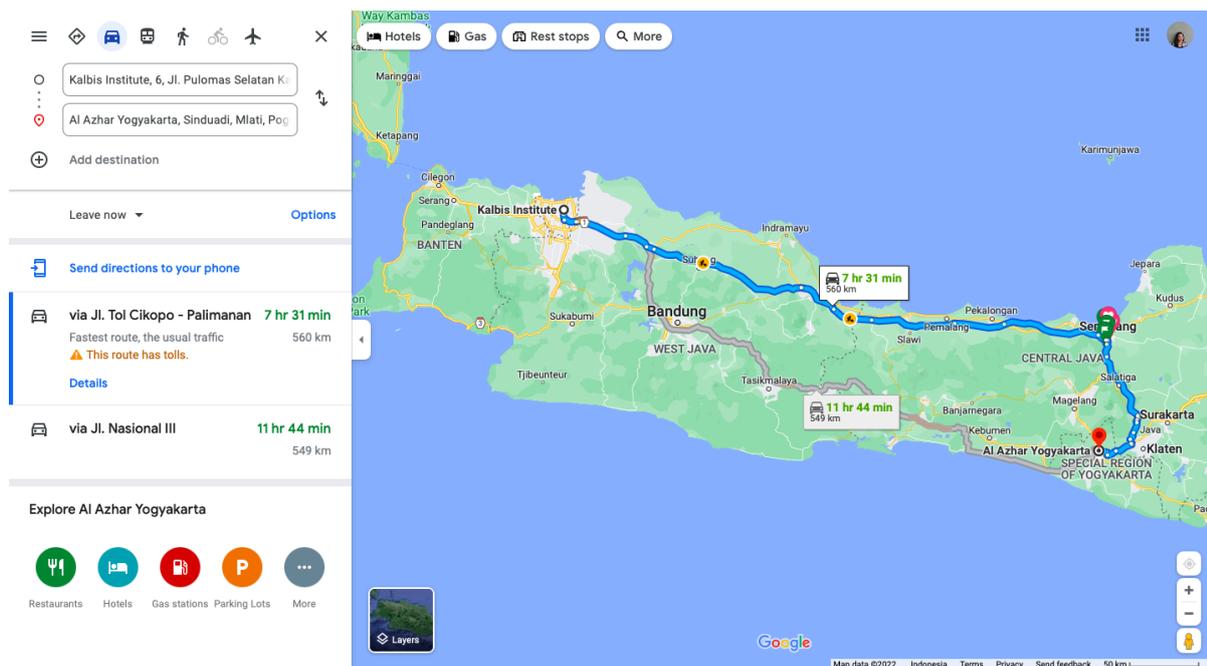
SDI Al Azhar 31 Yogyakarta memiliki visi “Ta’at Agama, Guru Berdaya, Siswa Berjaya, Lingkungan terjaga, Cinta Tanah Air dan Berbudaya”. Sedangkan misi dari sekolah ini adalah: (1) taat beribadah sesuai dengan ajaran; (2) jujur dalam perkataan dan perbuatan; (3) berbuat adil terhadap manusia hewan dan tumbuhan; (4) guru unggul dalam kompetensi, PEDAGOGIK, profesional, sosial dan kepribadian; (5) siswa unggul dalam perolehan UN minimal tingkat kabupaten; (6) unggul dalam setiap lomba keagamaan, olahraga, mapel, seni dan budaya; (7) gemar menanam tanaman, selalu memanfaatkan lahan; (8) mencintai kelestarian alam sekitar; dan (8) terwujudnya sekolah adiwiyata (Sdialazhar31yk.sch.id., 2022).

SDI Al Azhar 31 Yogyakarta berlokasi di Sleman, Jl. Padjajaran, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak tempuh SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dan Kalbis Institute adalah 560 km yang dapat memakan waktu kurang lebih 7 jam 30 menit perjalanan menggunakan kendaraan roda empat. Latar belakang pendidikan mitra yang mengikuti pelatihan ini cukup beragam. Rata-rata para guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan ini memiliki latar belakang Pendidikan minimal strata 1 dan memiliki latar belakang sebagai seorang pendidik.



Gambar 2. Peta Lokasi SDI Al Azhar 31 Yogyakarta

(Sumber: <https://www.google.com/maps/>)



Gambar 3. Jarak Tempuh dari Kalbis Institute
(Sumber: <https://www.google.com/maps/>)

Pada praktiknya, para guru di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta banyak mengalami kendala dalam pengajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan karena sulitnya manajemen kelas *online* meskipun pengajaran jarak jauh telah berlangsung selama dua tahun belakangan. Sehingga, para guru membutuhkan pelatihan untuk memaksimalkan kecakapan dalam berkomunikasi di era digital seperti sekarang ini. Salah satu visi dari SDI Al Azhar 31 Yogyakarta adalah memiliki guru yang unggul dalam kompetensi, pedagogik, professional, dan kepribadian. Akan tetapi, selama masa pandemi sejak tahun 2020 lalu, para guru SDI Al Azhar 31 Yogyakarta kerap mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik dengan sesama guru, siswa-siswi, serta orang tua siswa. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang dilaksanakan selalu melalui media daring, sehingga kegiatan berkomunikasi kurang dapat berjalan dengan maksimal.

Dari permasalahan tersebut, muncul pula kesulitan lainnya berupa sulitnya melaksanakan manajemen kelas secara daring. Memaksa siswa-siswi yang berusia antara 7-12 tahun untuk duduk diam memerhatikan layar selama berjam-jam membutuhkan kesabaran ekstra dan keterampilan khusus. Oleh sebab itu, para guru SDI Al Azhar 31 Yogyakarta membutuhkan pelatihan untuk mengasah kemampuan berkomunikasi secara efektif baik dengan sesama guru, orang tua, maupun dengan para siswa. Salah satunya adalah untuk membuat para siswa tertarik belajar bahasa Inggris secara daring.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan yang dihadapi SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, maka tim Prodi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute menawarkan rangkaian pelatihan yang terbagi menjadi:

1. Komunikasi efektif guru dan siswa dalam mendukung belajar mengajar di kelas
2. Komunikasi efektif guru dan orang tua siswa dalam mendukung belajar mengajar di kelas
3. Teknik dan kreativitas untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris
4. Literasi dan medium digital untuk keperluan belajar mengajar
5. Perlunya keahlian tambahan (soft skill) *Public Speaking* bagi guru

6. Edukasi dan komunikasi seksual bagi guru terhadap siswa

Secara spesifik, kegiatan yang akan dilaksanakan pada proposal ini berfokus pada pemaparan materi pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar bahasa Inggris. Selain mendapatkan materi tentang pengajaran bahasa Inggris, para guru juga dipaparkan dengan pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Penutur Asing (BIPA) yang ada di Australia. Dengan begitu, para guru mendapat gambaran yang jelas terkait pengajaran bahasa asing di Australia dan dapat megadaptasi teknik dan kreativitas para guru dalam mengajar bahasa asing.

1.2 Kreativitas dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Sebagai bahasa asing, pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Indonesia banyak mengalami kendala di mana siswa-siswi kurang mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan mereka. Hal ini disebabkan minimnya sarana dan kesempatan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik di kelas maupun di luar kelas. Oleh sebab itu, kreativitas guru dalam menyiapkan wadah bagi siswa-siswi untuk mempraktikkan kemampuan mereka secara aktif sangat diuji. Padahal, pembelajaran yang kreatif dan interaktif merupakan salah satu komponen penting dalam menghasilkan siswa-siswi yang kreatif pula (Pentury, 2017).

Menurut Wijaya (1991), peningkatan kreativitas guru merupakan salah satu permasalahan yang kerap dihadapi dalam dunia Pendidikan. Mengajar bukan lagi hanya sekadar proses penyampaian ilmu, namun juga proses menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Untuk itu, pembinaan bagi guru-guru dalam mengelola kegiatan kelas dan program pengajaran yang kreatif dan variatif sangat diperlukan. Dalam pembelajaran yang kreatif, guru diharuskan untuk dapat merangsang munculnya kreativitas dalam proses berpikir oleh peserta didik.

Karakteristik pembelajaran yang kreatif menurut Suryosubroto (2009: 124) adalah yang melibatkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengonstruksi konsep dari hasil observasi tersebut. Sehingga, proses pembelajaran bukan lagi seperti pengajaran tradisional di mana guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara langsung melalui penjelasan.

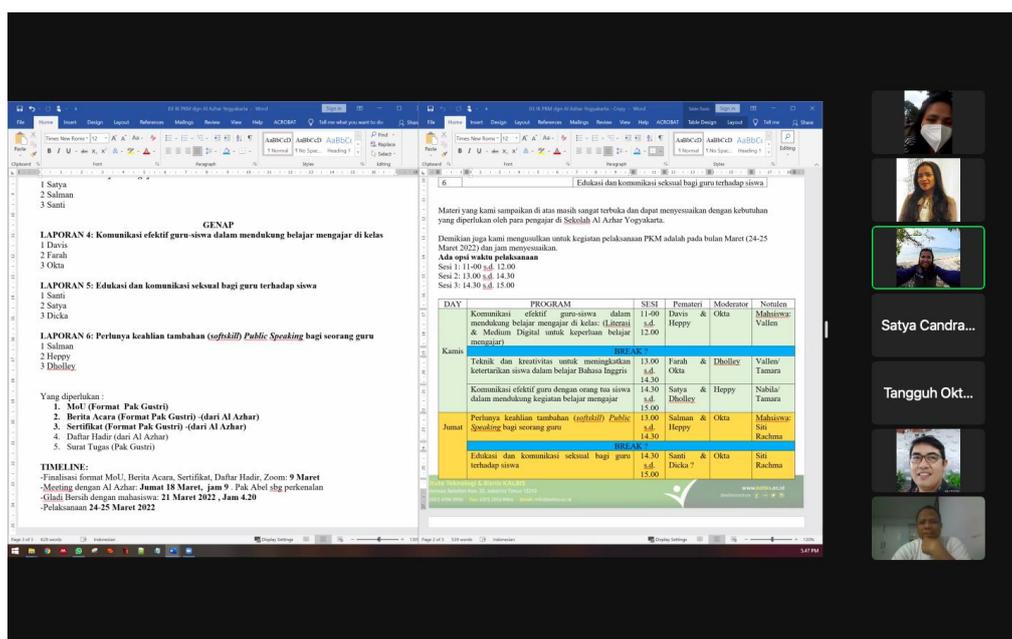
Program Studi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute bekerja sama dengan SDI Al Azhar 31 Yogyakarta mengadakan pelatihan yang bertajuk “Komunikasi Efektif Guru di Era Digital: Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Guru dalam bidang Pendidikan”. Pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang adalah perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya pelatihan ini, para guru diharapkan dapat berkomunikasi secara lebih efektif dengan para siswa, orang tua siswa, serta sesama guru. Salah satu topik pelatihan dalam kegiatan ini merupakan “Teknik dan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris”. Topik ini dipilih untuk membantu para guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris di era digital. Keterbatasan komunikasi akibat kegiatan pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan selama dua tahun terakhir membuat para guru harus memutar otak dalam membimbing siswa-siswi untuk tetap fokus dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran *online*. Oleh sebab itu, pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan, salah satunya dalam pembelajaran bahasa asing (dalam konteks ini bahasa Inggris). Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi pengajaran bahasa Inggris sebagai pengantar asing, perkembangan peserta didik serta strategi pengajarannya, pengajaran bahasa asing di Australia, Bahasa Indonesia sebagai Penutur Asing (BIPA), dan contoh kegiatan pengajaran bahasa asing di Australia yang dapat diadaptasi. Di akhir acara, para guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan gagasan dan pengalaman mereka dalam pengajaran jarak jauh.

2. Metode

Rangkaian pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari, 24-25 Maret 2022. Pelatihan pengembangan kreativitas guru dalam mengajar bahasa Inggris sendiri dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 14.00-15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom mengingat jarak yang cukup jauh antara kedua institusi dan pembatasan pertemuan tatap muka yang masih diterapkan hingga kegiatan ini berlangsung. Setelah pemaparan diberikan, para guru diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada pembicara. Diakhir, peserta juga diberikan kesempatan untuk membagi pengalaman mereka dengan para peserta lain yang hadir dan mendapatkan masukan dari para pembicara secara langsung terkait permasalahan komunikasi yang dihadapi saat mengajar secara daring.

3. Hasil Dan Pembahasan

Proses kerja sama antara Kalbis Institute dan SDI Al Azhar 31 Yogyakarta diawali dengan korespondensi antar institusi melalui pesan singkat. Perwakilan dari Kalbis Institute melakukan pertemuan singkat secara daring dengan perwakilan SDI Al Azhar 31 Yogyakarta terkait permasalahan komunikasi yang dialami oleh para guru. Setelah itu, perwakilan tim Kalbis Institute menyampaikan permasalahan yang muncul dalam meeting bersama. Dalam meeting ini, tim dosen Ilmu Komunikasi Kalbis Institute memberikan ide-ide topik pelatihan yang dapat diberikan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Setelah topik disetujui oleh perwakilan SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, tanggal dan waktu pelatihan mulai ditentukan.



Gambar 4. Rapat Persiapan PKM
(sumber : pribadi)

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 yang dimulai pada pukul 11.00 WIB. Kegiatan PKM dibuka oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute lalu selanjutnya dipandu oleh moderator. Sebanyak 41 peserta bergabung dalam Zoom room pada hari pertama yang terdiri dari peserta dan tim PKM Prodi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute. Kegiatan pelatihan pada hari pertama dibagi menjadi tiga sesi yang berakhir pada pukul 15.00 WIB.

Sedangkan pada hari kedua, pelaksanaan pelatihan dimulai lebih awal pada pukul 10.30 WIB untuk memberikan kesempatan bagi saudara umat muslim yang akan menunaikan ibadah sholat jumat. Kegiatan pelatihan terkait peningkatan kreativitas guru dalam mengajar bahasa Inggris secara daring sendiri dilaksanakan pada hari pertama (Kamis, 24 Maret 2022 pada pukul 14.00 WIB). Kegiatan diawali dengan pemaparan materi terkait Teaching English as a Foreign Language (TEFL) dan Teaching English as a Second Language (TESL) dari pemateri pertama. Selanjutnya, pemateri kedua membahas tentang pengajaran bahasa asing di Australia dan pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Penutur Asing (BIPA) di Australia. Dengan memberikan pemaparan terkait pengajaran bahasa secara daring yang dilakukan di Australia, para peserta diharapkan dapat meniru kreativitas yang dilakukan oleh para pengajar BIPA di Australia.



Gambar 5. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Kaprodi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute (sumber : pribadi)

5. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Dari hasil dari kegiatan PKM ini, peserta diharapkan secara mandiri dapat mengaplikasikan materi yang diberikan ke dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Target capaian yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memberikan ide baru bagi para guru terkait kreativitas dalam pengajaran bahasa Inggris,
2. Menambah wawasan guru terkait pengajaran bahasa secara daring,
3. Memanfaatkan media digital dalam pengajaran di kelas daring.

6. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Kalbis Institute. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh guru SDI Al Azhar 31 Yogyakarta. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring sehingga permasalahan komunikasi dapat diminimalisir.

7. Saran

Pelaksanaan pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga kedepannya, mitra dapat menjadi mitra binaan. Program pelatihan akan lebih tepat sasaran jika materi pelatihan disesuaikan dengan tingkatan kelas yang diajar oleh para guru karena permasalahan di tiap tingkatan kelas berbeda-beda, sehingga pelatihan yang dikhususkan untuk tingkatan tertentu akan lebih bermanfaat.

8. Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kalbis Institute dan Yayasan Pendidikan Kalbe yang telah memberikan kesempatan bagi tim PKM kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada SDI Al Azhar 31 Yogyakarta selaku mitra PKM yang telah bekerjasama dengan tim kami.

9. Daftar Pustaka

Pentury, H. J. (2017). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 265-272.

Sdialazhar31yk.sch.id. (2022, 3). *SDI Al Azhar 31*. Retrieved from <https://sdialazhar31yk.sch.id/>

Suryosubroto. (1996). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijaya, C. (1991). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.